

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA PEREMPUAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL MELALUI MEDIA SOSIAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2021**

***The Relation between Resilience and Psychological Well-Being of Sexual Harassment Victims through Social Media***

Nisti Permata Humayrah, Amatul Firdausa Nasa, Rani Armalita

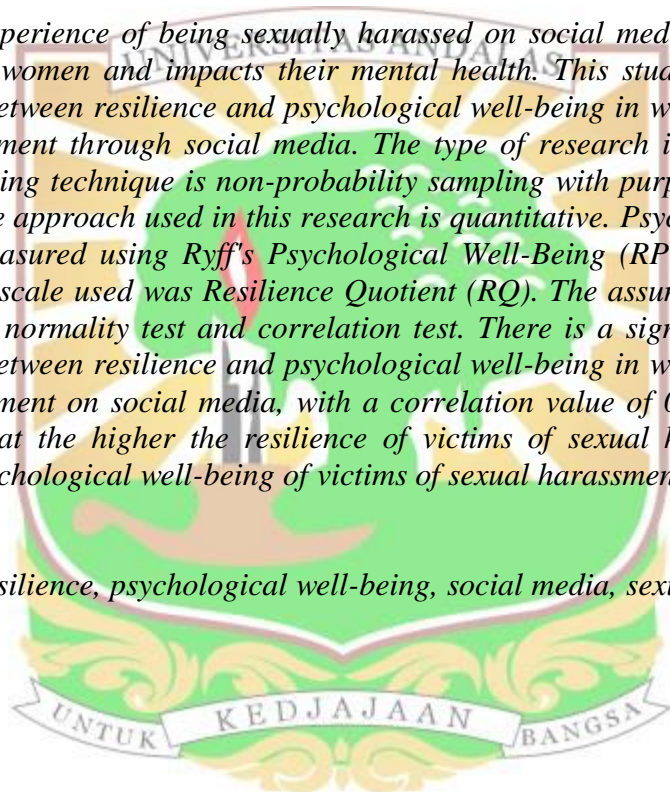
*Psychological Departement, Medical Faculty, Andalas University*

irahumairah10@gmail.com

**ABSTRACT**

*The experience of being sexually harassed on social media is a stressful condition for women and impacts their mental health. This study examines the relationship between resilience and psychological well-being in women victims of sexual harassment through social media. The type of research is correlational, and the sampling technique is non-probability sampling with purposive sampling technique. The approach used in this research is quantitative. Psychological well-being was measured using Ryff's Psychological Well-Being (RPWB) scale, and the resilience scale used was Resilience Quotient (RQ). The assumption test is in the form of a normality test and correlation test. There is a significant positive relationship between resilience and psychological well-being in women victims of sexual harassment on social media, with a correlation value of 0.842. It can be interpreted that the higher the resilience of victims of sexual harassment, the higher the psychological well-being of victims of sexual harassment.*

**Keywords:** Resilience, psychological well-being, social media, sexual harassment.



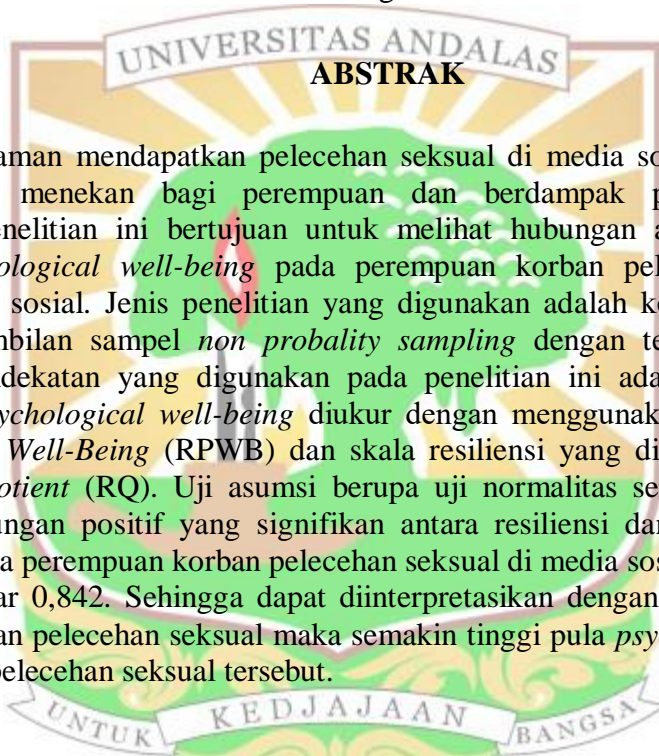
## Hubungan Resiliensi dengan *Psychological Well-Being* pada Perempuan Korban Pelecehan Seksual Melalui Media Sosial

Nisti Permata Humayrah<sup>1</sup>, Amatul Firdausa Nasa<sup>2</sup>\*, Rani Armalita<sup>2</sup>).

1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

2) Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

irahumairah10@gmail.com



Pengalaman mendapatkan pelecehan seksual di media sosial merupakan kondisi yang menekan bagi perempuan dan berdampak pada kesehatan mentalnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara resiliensi dengan *psychological well-being* pada perempuan korban pelecehan seksual melalui media sosial. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional juga teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. *Psychological well-being* diukur dengan menggunakan skala Ryff's *Psychological Well-Being* (RPWB) dan skala resiliensi yang digunakan adalah *Resilience Quotient* (RQ). Uji asumsi berupa uji normalitas serta uji korelasi. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara resiliensi dan *psychological well-being* pada perempuan korban pelecehan seksual di media sosial dengan nilai korelasi sebesar 0,842. Sehingga dapat diinterpretasikan dengan semakin tinggi resiliensi korban pelecehan seksual maka semakin tinggi pula *psychological well-being* korban pelecehan seksual tersebut.

**Kata Kunci:** Resiliensi, *psychological well-being*, media sosial, pelecehan seksual.